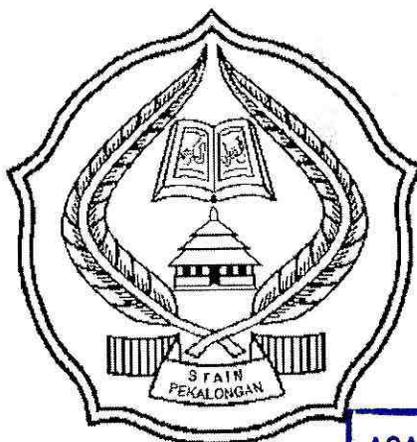


**IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL
DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II
BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

MAUSUFAH HASANAH
NIM: 2021110080

ASAL BUKU INI	: Perulis
PENERBIT/HARGA	: -
TGL. PENERIMAAN	: 24-8-2015
NO. KLASIFIKASI	: PAI. 15. 435
NO. INDUK	: 150. 435

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SK043521.00

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MAUSUF AH HASANAH
NIM : 2021110080
Jurusan : Tarbiyah PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia untuk mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang Menyatakan



MAUSUF AH HASANAH
NIM. 2021110080

Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

Jl. KH. A. Dahlan Gg. 16 No. 7

Rt. 03 Rw. 04 Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. MAUSUFAH HASANAH

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di

Pekalongan

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MAUSUFAH HASANAH

NIM : 202 111 0080

**Judul Skripsi: "IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI
MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN
PEKALONGAN"**

Bersama ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. H. Imam Suraji, M. Ag

NIP. 19550704 198103 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email :stainpkl@telkom.Net-stainpkl@hotmail.comPekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MAUSUFAH HASANAH

NIM : 2021110080

**JUDUL : IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL
DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2014 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

DewanPenguji:


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Hj. Chusna Maulida, M. Pd. I
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ayahandaku tercinta (bapak Tarmuli) dan Ibundaku tercinta (ibu Istiqomah) yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu yang bermanfaat.
3. Kakak-kakakku dan adikku tercinta (mb' Ulfa beserta suami, kang Zan, kang Anan dan de' Rifqi) yang selalu memberikan motivasi & dukungan buat penulis.
4. Rencang-rencang ku, keluarga besar **PAI kelas B'10** , keluarga besar **PPLMTs Nuris** (Ela, Mus, Ana, Nihla, Amel, Zulfa, Arkham, Latif dan Shidqon), serta **teamKura-kura Ninja** (KKN)Sawangan (Pak Najib, Mahfud, Heri, Bulek Uul, Simak Ulya, mb' Ela, 'Tia, Minah, Ishlah, Dilla, Arina dan Krisna) senyum, canda dan tawa kalianlah yang senantiasa memberi warna baru dalam hidupku, tak lupa pula buat **Shubbiyyati Tsamaniyah**(mb' Maria, mb' Indah, Ila, Amel, Ana, Tika dan Nela) kebersamaan kita takkan pernah terlupakan, dan semua hal tentang kita akan menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan, sebuah kisah yang akan bercerita betapa hebatnya kita, betapa indahnya kita dan betapa uniknya kita.
5. Tak lupa pula buat Almamaterku tercinta STAIN PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

Semoga ilmu kita bermanfaat.....Aamiin.....

MOTTO

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ
مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتَهْلِكَ (رواه البيهقي)

“Nabi Saw bersabda: Jadilah engkau orang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu.

Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).

ABSTRAK

Hasanah, Mausufah. 2014. Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji, M. Ag.

Kata kunci: Kurikulum muatan lokal.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran, yang menentukan proses dan hasil belajar. Selain kurikulum nasional yang dicapai secara menyeluruh oleh sekolah-sekolah yang ada diseluruh Indonesia ada juga kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan oleh sekolah. Madrasah Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam, mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya baik melalui kurikulum muatan lokal ataupun menambah waktu belajar yang dikhususkan khusus materi-materi keislaman yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana Implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Buaran Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini antara lain dijadikan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar murid maupun para guru itu sendiri dalam pelaksanaan pendidikan dan memberikan informasi kepada khalayak tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal keagamaan di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dengan adanya evaluasi dan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang digunakan sebagai dasar acuan dalam penentuan kelulusan siswa. Nilai KKM 65 untuk muatan lokal Nahwu, Shorof dan Taqrib kelas VII, dan nilai 70 untuk kelas IX, sementara muatan lokal BTQ dari kelas VII-IX nilai KKMnya 80. Adapun faktor yang mendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs

Salafiyah Simbangkulon II Buaran pekalongan antara lain guru muatan lokal memang dari faknya dan sarana dan prasarana yang cukup. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain latar belakang pendidikan siswa yang berbeda-beda dan kurang adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua murid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa Syukurulillah, senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada semua hamba-Nya, sehingga sampai saat ini kita masih mendapatkan ketetapan iman dan Islam.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammada SAW pembawa rahmat bagi makhluk seluruh alam, keluarga, sahabat dan para tabi'in serta kita umatnya, semoga kita mendapatkan *syafa'at* beliau di hari akhir nanti.

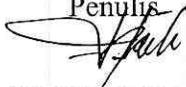
Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqasyahkannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M. Ag, selaku pembimbing peneliti, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan kepada penulis selama belajar di STAIN Pekalongan.
5. Segenap Civitas akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusinya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap pengajar, siswa dan karyawan MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayahanda dan Ibundaku tercinta yang senantiasa memberikan do'a restunya di setiap langkah demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis.
8. Sahab-sahabatku tercinta, terimakasih karena kalian semua yang selalu menemani dan rela membantu penulis.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan kepada penulis. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan pemikiran bagi para pecinta ilmu dan bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin.*

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

MAUSUFAH HASANAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI KURIKULUM MUATAN LOKAL.....	18
A. Pengertian Kurikulum Muatan lokal	18
B. Proses Penetapan Kurikulum Muatan Lokal.....	20
C. Dasar Kurikulum Muatan Lokal.....	23
D. Tujuan Kurikulum Muatan Lokal.....	26
E. Materi Pelajaran Muatan Lokal.....	27
F. Metode Dalam Proses Pembelajaran Muatan Lokal.....	32
G. Evaluasi Dalam Kurikulum Muatan Lokal.....	37
BAB III IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN PEKALONGAN.....	39
A. Gambaran Umum MTs Salafiyah Simbang kulon II Buaran Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	39
2. Letak MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	41
3. Profil MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	41
4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Salafiyah Simbangkulon II..	42
5. Struktur Organisasi MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	43
6. Keadaan Guru, Staff dan Siswa MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	44
7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	45

B.	Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.....	46
1.	Proses Penetapan Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.....	46
2.	Tujuan Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.....	49
3.	Isi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.....	51
4.	Proses Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II	52
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II	68
BAB IV	ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON.....	70
A.	Analisis Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.....	70
1.	Proses Penetapan Kurikulum Muatan Lokal.....	70
2.	Tujuan Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal.....	72
3.	Isi atau Materi Kurikulum Muatan Lokal.....	74
4.	Alokasi Waktu Kurikulum Muatan Lokal.....	75
5.	Metode Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal.....	77
6.	Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal.....	80
B.	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II.....	83
1.	Analisis Faktor Pendukung.....	83
2.	Analisis Faktor Penghambat.....	84
BAB V	PENUTUP.....	86
A.	Simpulan	86
B.	Saran-saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. TRANSKIP OBSERVASI
4. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
5. SURAT IJIN PENELITIAN
6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pendidikan formal pelaksanaan pendidikan dibagi atau diatur dalam tahapan atau tingkatan pelaksanaan pendidikan. Tingkat pendidikan dalam sistem pendidikan nasional terdiri atas tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Setiap tingkat memiliki tujuan tersendiri yang merupakan penjabaran dari tujuan umum pendidikan nasional. Tujuan setiap pendidikan dinamakan tujuan lembaga pendidikan atau tujuan institusional. Untuk mencapai tujuan institusional diperlukan alat dan sarana pendidikan, satu diantaranya adalah kurikulum untuk setiap lembaga pendidikan. Kurikulum inilah yang menjadi alat untuk membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang berilmu, bermoral sebagai pedoman hidupnya serta beramal sesuai dengan fungsinya sebagai makhluk sosial.¹

¹ Nana sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di sekolah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1996), hlm. 3.

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan memiliki kedudukan yang sangat sentral dalam seluruh kegiatan pembelajaran, yang menentukan proses dan hasil belajar. Selain kurikulum nasional yang dicapai secara menyeluruh oleh sekolah-sekolah yang ada di seluruh Indonesia ada juga kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan oleh sekolah. Pelaksanaan kurikulum ini disesuaikan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya serta kebudayaan daerah.

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya berlari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Dalam bahasa Prancis kurikulum dikaitkan dengan kata *courier* yang artinya *to run* berlari. Kemudian istilah itu digunakan untuk sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh guna mencapai suatu gelar atau ijazah.² Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan.³

Dimasukkannya kurikulum muatan lokal dalam kurikulum pada dasarnya dilandasi oleh kenyataan bahwa Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat, kesenian, tata cara, tata krama pergaulan, bahasa, dan pola kehidupan yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang bangsa Indonesia. Hal

² Zainal Arifin, *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm.35.

³ Departemen Agama RI, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang SISDIKNAS*, (Jakarta:Depag RI, 2003), hlm. 36

tersebut tentunya perlu dilestarikan dan dikembangkan, agar bangsa Indonesia tidak kehilangan ciri khas dan jati dirinya.³

Kurikulum muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.⁴

Penentuan isi dan bahan pelajaran muatan lokal didasarkan pada keadaan dan kebutuhan lingkungan, yang dituangkan dalam mata pelajaran dengan alokasi waktu yang berdiri sendiri. Adapun materi dan isinya ditentukan oleh satuan pendidikan yang dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah.⁵

Secara umum, muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.⁶

Madrasah Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis Islam, mampu mengembangkan kurikulum pendidikan Islamnya baik melalui kurikulum

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.271-272.

⁴ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

⁵ *Ibid*, hlm. 273.

⁶ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 274.

muatan lokal ataupun menambah waktu belajar yang dikhususkan khusus materi-materi keislaman yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon II yang berada di Desa Simbangkulon gang 2 Kecamatan Buaran Pekalongan ini terkenal sebagai sebuah lembaga pendidikan yang kental akan pembelajaran ilmu agama. Walaupun Madrasah Salafiyah Simbangkulon ini sudah mengikuti kurikulum dari Depag RI dengan presentase seimbang, akan tetapi Madrasah Salafiyah Simbangkulon tetap konsisten dengan tujuan dan cita-cita semula, melestarikan ajaran Islam Ahlussunah wal Jamaah yaitu dengan tambahan pelajaran-pelajaran agama dengan menggunakan kitab-kitab kuning. Adapun pembelajaran kitab-kitab kuning yang di ajarkan di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan ini antara lain kitab *Fathul Qorib*, *Amtsilatu al-tashrifiyah*, *Nadhmu al- maqsud*, *Al-jurumiyah*, *Imrithi*, *Qiro'atul Qur'an*.⁷

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul

“

IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN PEKALONGAN”

⁷ Data Lampiran Album Memory Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon Tahun 2000-2001, *Tinjauan Umum Madrasah Salafiyah Simbangkulon*, hlm. 7.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa pokok masalah sebagai objek pembahasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran buaran Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan?

Permasalahan berkaitan dengan kurikulum muatan lokal dalam penelitian ini masih terlalu luas sehingga tidak mungkin diteliti secara menyeluruh. Jadi peneliti hanya membatasi masalah pada implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan yaitu peneliti hanya membatasi atau lebih memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan mata pelajaran muatan lokal yang berbasis keagamaan yang meliputi mata pelajaran *Qiro'atul Qur'an* (BTQ), *Nahwu*, *Shorof*, *Taqrib* pada kelas VII, kelas VII dan kelas IX.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Kegunaan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi belajar murid maupun para guru itu sendiri dalam pelaksanaan pendidikan.
2. Memberikan informasi kepada khalayak tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

E. KAJIAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Buku karya Nana Sudjana “*Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di sekolah*” yang didalamnya menjelaskan tentang pengembangan kurikulum muatan lokal yang isinya mencakup tentang tujuan mulok dalam kurikulum nasional, bahan pengajaran muatan lokal, strategi pelaksanaan muatan lokal, dan penilaian muatan lokal.⁸

Buku karya E. Mulyasa yang berjudul “*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*” yang didalamnya menjelaskan mengenai pengembangan kurikulum muatan lokal yang isinya mencakup konsep dasar kurikulum

⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 171-180.

muatan lokal, tujuan kurikulum dan pembelajaran muatan lokal, kedudukan kurikulum muatan lokal dan ruang lingkup kurikulum muatan lokal.¹⁰

Muatan lokal bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap hidup kepada peserta didik agar memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungan dan masyarakat sesuai dengan nilai yang berlaku di daerahnya dan mendukung kelangsungan pembangunan daerah serta pembangunan nasional.

Kurikulum muatan lokal merupakan upaya agar penyelenggaraan pendidikan di daerah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan daerah yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional, sehingga pengembangan dan implementasi kurikulum muatan lokal mendukung dan melengkapi KTSP.¹¹

Buku karangan Syafruddin Nurdin yang berjudul "*Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*" yang didalamnya menjelaskan mengenai pengertian muatan lokal, tujuan muatan lokal, dasar pengembangan muatan lokal.¹²

Disamping dari sumber buku, analisis teori yang peneliti gunakan juga merujuk kepada penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Hijriyah dalam skripsinya yang berjudul "*Kurikulum Pendidikan Muatan Lokal Batik di SMAN 3*

¹⁰ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 270-283.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 274-275.

¹² Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching Press, 2005), hlm 58-66.

Pekalongan” menyatakan bahwa pelaksanaan kurikulum muatan lokal batik di SMAN 3 Pekalongan diberikan pada siswa kelas X dan XI dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu. Materi pelajaran mencakup keterampilan yang berkaitan dengan pengembangan kreativitas dan keterampilan membuat batik yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal batik dikatakan berhasil dapat dilihat dengan adanya evaluasi pelaksanaan muatan lokal batik.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Afif Wildan dalam skripsinya yang berjudul “ *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan*” menyatakan bahwa manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI oleh guru SMA Islam Pekalongan meliputi tiga tahap. Pertama, perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan penyusunan kompetensi dasar, standar kompetensi, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kedua, pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan kelas menggunakan strategi pembelajaran, pemilihan metode, pendayagunaan sumberdaya pembelajaran dan kepemimpinan atau peran guru dalam pembelajaran dan pemberian motivasi kepada peserta didik. Ketiga, evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian pembelajaran yang

¹²Lailatul Hijriyah, “ *Kurikulum Pendidikan Muatan Lokal Batik di SMAN 3 Pekalongan*”, Skripsi, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 59-60

meliputi penilaian pembelajaran dilihat dari dari segi proses pembelajaran hasil belajar.¹³

Dari tiga penelitian diatas, sangatlah berbeda dengan kajian yang peneliti lakukan. Pada penelitian pertama , penelitiannya lebih menfokuskan pada pelaksanaan kurikulum mutan lokal batik. Sedangkan untuk penelitian yang kedua lebih menfokuskan pada manajemen pembelajaran kurikulum muatan lokal PAI. Sementara itu, penelitian yang saya lakukan lebih menfokuskan pada implementasi kurikulum muatan lokal di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menjadikan tuntunan hidup manusia yang semakin tinggi. Untuk itu diperlukan kesiapan sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjawab segala tantangan akibat perkembangan IPTEK tersebut. Oleh karena itu pendidikan harus dapat mengantisipasinya dengan jalan menyiapkan anak didik untuk hidup wajar sesuai dengan perkembangan sosial budaya masyarakatnya. Dalam hal ini diperlukan inovasi-inovasi pendidikan terutama yang menyangkut kurikulum pendidikan.

Muatan lokal telah dijadikan strategi pokok untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan sejauh mungkin melibatkan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan

¹³ Afif Wildan, " *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan* ", *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 74.

pelaksanaannya. Dengan demikian kurikulum muatan lokal setiap sekolah diharapkan mampu mengembangkan program pendidikan tertentu yang sesuai dengan keadaan dan tuntutan lingkungannya.

Madrasah Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis islam, mampu mengembangkan kurikulum pendidikan islamnya baik melalui kurikulum muatan lokal ataupun menambah waktu belajar yang dikhususkan khusus materi-materi keislaman yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan tersebut dan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Karena itu, agar program muatan lokal tersebut dapat tercapai dengan baik, pihak sekolah dapat mengembangkan muatan lokalnya sesuai dengan asas-asas pengembangan kurikulum yang berlaku dan mengikut sertakan masyarakat sekitar dalam pelaksanaan program tersebut. Karena, pelaksanaan muatan lokal di sekolah ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang optimal kalau tidak didukung oleh semua pihak yang ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan karena dalam pelaksanaan muatan lokal, ada beberapa hal yang tidak mungkin dapat dilaksanakan sendiri oleh pihak sekolah, misalnya sarana-prasarana, narasumber, dan juga biaya.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah segala aktivitas berdasarkan disiplin ilmiah untuk mengumpulkan, mengklaskan, menganalisa, dan menafsir fakta-fakta serta hubungan dengan fakta-fakta alam, masyarakat, kelakuan, dan rohani

manusia guna menemukan prinsip-prinsip pengetahuan dan metode-metode baru dalam usaha menanggapi hal-hal tersebut.¹⁴

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yang berusaha mengerti dan memahami kejadian/peristiwa dalam situasi tertentu yang nampak.¹⁵ Pendekatan ini digunakan dalam pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai Implementasi Kurikulum Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu riset yang dilakukan di tempat atau medan terjadinya gejala-gejala.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain:

¹⁴ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Utama, 1991), hlm. Xi

¹⁵ Lexi. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Karya, 1989), hlm. 10.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, (jakarta: Rineka cipta, 1991), hlm.114.

- 1) Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 2) Waka Kurikulum, sebagai penanggung jawab atas program kurikulum yang diberlakukan di sekolah.
- 3) Guru pengampu mata pelajaran muatan lokal, sebagai penanggung jawab terhadap pelaksanaan kurikulum muatan lokal yang dikembangkan di sekolah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah arsip-arsip sekolah (dokumentasi), dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan jenis penelitian kancah atau lapangan (*field research*). *Field reseach* ialah suatu *research* yang dilaksanakan pada medan terjadinya gejala-gejala.²⁰ Adapun untuk memperoleh data yang nyata digunakan tiga metode, yaitu :

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2008), hlm.308.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 309.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 137.

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁰ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs Salafiyah Simbangkulon II dan mengetahui pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

b. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung.²¹ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

²¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake sarasin, Cet. VIII, 1998), hlm. 104

kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²² Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang letak MTs Salafiyah Simbangkulon II, data tentang keadaan serta perkembangan MTs Salafiyah Simbangkulon II, sarana dan prasarana di MTs Salafiyah Simbangkulon II.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain yang telah dihimpun untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai data tersebut dan mengkomunikasikan apa yang telah ditemukan. Adapun metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dengan menginterpretasikan apa yang ada baik mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berlangsung.²³ Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

²²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983). hlm. 136.

²³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, (Bandung : Tarsito, 2000), hlm. 134.

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks, yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

²⁴ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 337-345.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

BAB I : PENDAHULUAN yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : KURIKULUM MUATAN LOKAL yang meliputi pengertian kurikulum muatan lokal, dasar kurikulum muatan lokal , tujuan kurikulum muatan lokal, proses penetapan kurikulum muatan lokal, bahan pelajaran muatan lokal, metode dalam proses pembelajaran dan evaluasi kurikulum muatan lokal.

BAB III : IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON II. Bagian pertama, membahas tentang gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon II yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, profil madrasah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua, membahas tentang implementasi kurikulum muatan lokal di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon II yang meliputi proses penetapan kurikulum muatan lokal, tujuan kurikulum muatan lokal , isi kurikulum muatan lokal, proses pembelajaran kurikulum muatan lokal yang meliputi alokasi waktu, metode dan evaluasi pembelajaran kurikulum muatan lokal, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal .

BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MADRASAH TSANAWIYAH SALAFIYAH SIMBANGKULON

II BUARAN PEKALONGAN tentang implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulom II dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan.

BAB V : PENUTUP yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang atau proses diadakannya muatan lokal di MTs Simbangkulon ini pada dasarnya Madrasah itu ingin memadukan antara kurikulum nasional dan kurikulum keagamaan biar seimbang, untuk muatan lokal keagamaan nahwu shorof dan lain-lain itu kan dulu yang ada hanya di MTs ini, sehingga saat ini MTs Simbangkulon ini dijadikan contoh untuk madrasah-madrasah yang lain dalam hal pembelajaran muatan lokal keagamaannya. Dengan adanya pembelajaran muatan lokal ini setidaknya bisa membentengi anak didik dengan ilmu agama.
2. Materi muatan lokal keagamaan yang diajarkan antara lain Nahwu, shorof, fiqih, BTQ. Untuk kelas VII dan VIII materi Nahwu sumber belajarnya menggunakan kitab *Al-Jurumiyah* sedangkan untuk kelas IX menggunakan kitab *‘Imrithi* dengan alokasi waktu masing-masing 3 jam pelajaran. Materi Shorof kelas VII dan VIII sumber belajarnya menggunakan kitab *Amstilatu Al-tashrifiyah* sedangkan kelas IX menggunakan kitab *Nadhmu Al-Maqshud* dengan alokasi waktu masing-masing 2 jam pelajaran. Sedangkan untuk Fiqih kelas VII, VIII dan IX materinya sama menggunakan kitab *Taqrib/Fathul Qorib* dengan alokasi waktu masing-masing 1

jam pelajaran. Sementara BTQ sumber belajarnya menggunakan Al-qur'an dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran muatan lokal keagamaan di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan ini dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dengan adanya evaluasi dan penetapan kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang digunakan sebagai dasar acuan dalam penentuan kelulusan siswa. Nilai KKM 65 untuk muatan lokal Nahwu, Shorof dan Taqrib kelas VII dan kelas VIII, sedangkan untuk kelas IX nilai KKMnya 70. Sementara nilai KKM untuk muatan lokal BTQ mulai dari kelas VII sampai kelas IX adalah 80.
4. Faktor pendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan antara lain guru yang mengampu pelajaran muatan lokal memang dari faknya dan sarana dan prasarana yang cukup. Sedangkan untuk faktor penghambatnya antara lain latar pendidikan siswi yang berbeda-beda dan kurang adanya kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik.

B. Saran

Saran-saran yang hendak penulis ajukan, tidak lain hanyalah sekedar memberi sedikit masukan yang tentunya dengan harapan agar pelaksanaan kurikulum muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan berjalan dengan lebih baik lagi dan dapat berjalan seoptimal mungkin. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan adalah:

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Ahmad, dkk. 1998. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Pustaka Setia
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2012. *Pengembangan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka cipta.
- Asih, Khomsa Nur. 2014. Siswi kelas MTs Salafiyah Simbangkulon II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 November 2014.
- Data Lampiran Album Memory Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Simbangkulon Tahun 2000-2001, *Tinjauan Umum Madrasah Salafiyah Simbangkulon*,
- Djamarah, Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, 2003. *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-undang SISDIKNAS*. Jakarta: Depag RI.
- Dokumentasi MTs Salafiyah Simbang Kulon II Buaran Pekalongan Tahun 2014/2015.
- E. Mulyasa, 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Offset.

- Hijriyah, Lailatul. 2012. " *Kurikulum Pendidikan Muatan Lokal Batik di SMAN 3 Pekalongan*", Skripsi, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Idi, Abdullah. 2013. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-metode Penelitian Dalam Masyarakat*, Jakarta : PT. Gramedia Utama.
- Moleong, Lexi. J. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Karya.
- Muhajir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake sarasin, Cet. VIII.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press.
- Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Quantum Teaching Press.
- S. Nasution. 1995. *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Subandijah. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1996. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di sekolah*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfa Beta.
- Surachmad, Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar, Metode dan Teknik)*, Bandung : Tarsito.

Wildan, Afif . 2010“ *Manajemen Pembelajaran Kurikulum Muatan Lokal PAI di SMA Islam Pekalongan*”, *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Wawancara dan Observasi:

Amelia, Randik dan Nurul Tanzilah. 2014. Siswi MTs Salafiyah Simbangkulon II, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 November 2014.

Arif, Idham. 2014. Waka Kurikulum dan Guru Muatan Lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 8 Oktober 2014.

Khasanah, Umdatul. 2014. Guru Muatan lokal di MTs Salafiyah Simbangkulon II Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Oktober 2014.

Muhyiddin. 2014. Kepala MTs Salafiyah Simbang Kulon II Buaran Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 23 Agustus 2014.

Observasi Pada saat pembelajaran Nahwu dan Taqrib, Tanggal 14 September 2014, Pukul 10.30 – 13. 15 WIB.

Observasi pada saat pembelajaran Nahwu, Tanggal 14 September 2014, Pukul 10.30-12.00 WIB.

Internet :

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2013/08/21/permendikbud-no-81a2013-tentang-implementasi-kurikulum>. Di akses, 16 Juli 2014

<http://indria-mustika.blogspot.com/2013/07/kurikulum-muatan-lokal-ketrampilan.html>. Di akses, 15 Juli 2014.

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Madrasah

1. Bagaiman proses dan latar belakang diadakannya muatan lokal keagamaan?
2. Out put yang diharapkan dari pembelajaran muatan lokal keagamaan?
3. Lulusan dari manakah yang mengajar muatan lokal keagamaan ?
4. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kurikulum muatan lokal keagamaan di MTs Ini?
5. Langkah-langkah apa yang diabil untuk mencari solusi alternatif dalam pelaksanaan muatan lokal keagamaan?
6. Bagaimana upaya madrasah dalam mensukseskan pelaksanaan muatan lokal keagamaan?

Wawancara guru muatan lokal

1. Tujuan diadakannya muatan lokal keagamaan?
2. Proses penetapan muatan lokal keagamaan?
3. Sumber bahan pengajaran muatan lokal keagamaan?
4. Kendala apa yang terjadi pada saat KBM muatan lokal keagamaan?
5. Pelaksanaan evaluasi muatan lokal seperti apa?
6. Standar nilai kelulusan muatan lokal keagamaan berapa?

Wawancara dengan Siswa

1. Dalam proses pembelajaran, metode apa yang sering digunakan oleg guru muatan lokal?
2. Pada saat proses pembelajaran muatan lokal apakah anda tertarik untuk engukutinya?
3. Apakah anda mengalami kesulitan atau masalah pada saat KBM muatan lokal keagamaan?
4. Menurut anda, apakah kegiatan pembelajaran muatan lokal keagamaan di MTs Simbangkulon II ini sudah efektif atau belum?
5. Bagaimana masukan/ saran dari anda untuk proses KBM muatan lokal keagamaan?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwadranegara No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 424488, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/981/ 2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 19 Agustus 2014

Kepada

Yth. Dr. H. Imam Suraji, M.Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MAUSUFAH HASANAH
NIM : 2021110080
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH
SIMBANGKULON II BUARAN PEKALONGAN”**

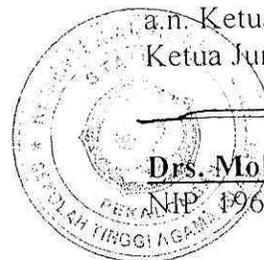
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabandura No. 9, Telp. (0285) 442573, Faks (0285) 423448, Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/981/2014

Pekalongan, 19 Agustus 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MAUSUFAH HASANAH**
NIM : 2021110080
Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL DI MTs SALAFIYAH SIMBANGKULON II BUARAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



MTs SALAFIYAH SIMBANG KULON II
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Simbang Kulon Jl. KH. Abdul Hadi Buaran Telp. (0285) 431014 Pekalongan 51171

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 032/ MTs S II / X / 2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Salafiyah (MTs S) Simbang Kulon II Buaran Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : MAUSUFAH HASANAH
NIM : 202110080
Program Studi : S1 Tarbiyah Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : STAIN Pekalongan

Telah mengadakan penelitian Pada :

Hari/Tanggal : Sabtu 23 Agustus s.d Rabu 08 Oktober 2014 M

Tempat : MTs S Simbang Kulon II

Judul :

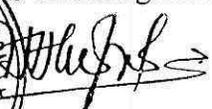
**“IMPLEMENTASI KURIKULUM MUATAN LOKAL
DI MTs SALAFIYAH SIMBANG KULON II BUARAN PEKALONGAN”**

Skripsi tersebut dibawah bimbingan :

Nama : DR. H. Imam Suraji, M.Ag

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simbangkulon, 19 Oktober 2014

Kepala
MTs S Simbang Kulon II

M. H. YIDDIN, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Mausufah Hasanah
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 5 Maret 1991
Alamat : Dk. Guntur RT/RW: 02/IV NO. 339 Karangdadap Pekalongan

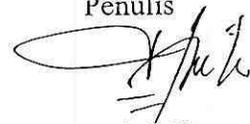
Identitas Orang Tua

Bapak : Tarmuli
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Istiqomah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Dk. Guntur RT/RW: 02/IV NO. 339 Karangdadap Pekalongan

Riwayat Pendidikan

MI Salafiyah Karangdadap	Lulus Tahun 2004
MTs Salafiyah Simbangkulon II	Lulus Tahun 2007
MA Salafiyah Simbangkulon	Lulus Tahun 2010
STAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2014

Penulis



Mausufah Hasanah

2021110080